

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1. Proses Analisis

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah pengujian instrumen, yang terdiri dari uji *validitas* dan *reliabilitas* dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Bagian kedua adalah analisis data yang digunakan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan penelitian, dan uji hipotesis.

Pada analisis data bagian pertama, data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 30 orang responden dilakukan pengujian *validitas* dan *reliabilitas* yang masing-masing dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment of Correlation* dan *Alpha Cronbach*.

Analisis data pada bagian kedua berisikan pembahasan secara kuantitatif atas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil analisis data secara kuantitatif selanjutnya dilakukan pembahasan secara kualitatif yaitu penginterpretasian hasil analisis data tersebut. Ada beberapa metode analisis data yang digunakan, yakni analisis persentase data demografi responden, dan analisis regresi. Analisis persentase dalam penelitian ini dilakukan terhadap karakteristik demografi responden yang terdiri dari: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama kerja pada PT. Air Mancur. Analisis regresi akan dilakukan secara simultan dan parsial guna mengetahui pengaruh *stressor* terhadap kinerja karyawan PT. Air Mancur.

4.2. Pengujian Instrumen

Supaya terhindar dari kekeliruan dan ketidakpastian dalam perhitungan, maka sebelum digunakan untuk penelitian sesungguhnya, lebih dahulu dilakukan pengujian *validitas* dan *reliabilitas* terhadap kuesioner dari 30 responden.

4.2.1. Uji Validitas

Dalam pengujian ini, dicari koefisien *validitas* butir yang didapat dari korelasi antara skor butir dan skor faktor. Skor faktor ini diperoleh dari jumlah skor semua butir pertanyaan dalam faktor.

Tabel 4.1
Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Tuntutan tugas	1	0,6673	0,361	Valid
	2	0,7739	0,361	Valid
	3	0,7804	0,361	Valid
	4	0,7580	0,361	Valid
	5	0,5609	0,361	Valid
Tuntutan peran	1	0,7502	0,361	Valid
	2	0,6854	0,361	Valid
	3	0,7073	0,361	Valid
	4	0,7784	0,361	Valid
	5	0,6502	0,361	Valid
Tuntutan pribadi	1	0,8233	0,361	Valid
	2	0,7892	0,361	Valid
	3	0,8066	0,361	Valid
	4	0,8048	0,361	Valid
	5	0,5795	0,361	Valid
Kinerja	1	0,6398	0,361	Valid
	2	0,6323	0,361	Valid
	3	0,6850	0,361	Valid
	4	0,8462	0,361	Valid
	5	0,8896	0,361	Valid
	6	0,8632	0,361	Valid
	7	0,6966	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan data primer 2004

Dari hasil uji *validitas* terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 11 pada taraf signifikansi (α): 0,05, dapat diketahui semua butir pertanyaan dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung $>$ r tabel maka semua butir pertanyaan mengenai *stressor* dan kinerja karyawan PT. Air Mancur seperti yang di sajikan pada Tabel 4.1 di atas dinyatakan valid dan tidak ada yang gugur. (lampiran 2)

4.2.2. Uji Reliabilitas

Pengukuran *reliabilitas* pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subyek yang sama. Semakin tinggi tingkat keandalan suatu alat ukur, semakin stabil dan semakin dapat diandalkan alat ukur tersebut dalam mengukur suatu gejala. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 11 pada taraf signifikansi (α): 0,05 dapat dihitung tingkat keandalannya sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Tuntutan tugas	0,8765	0,361	Andal
Tuntutan peran	0,8776	0,361	Andal
Tuntutan pribadi	0,9026	0,361	Andal
Kinerja	0,9169	0,361	Andal

Sumber: Pengolahan data primer 2004

Selanjutnya hasil analisis data di atas dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi yang sama yaitu sebesar (α) 0,05 dan $db = N - 2$ atau $30 - 2 = 28$. Dari semua variabel *stressor* dan kinerja karyawan PT. Air Mancur seperti yang tersaji pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa semua variabel

dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah andal. (lampiran 2)

4.3. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat analisis yang terdiri dari: analisis persentase, alat analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase karakteristik demografi responden yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Sedangkan analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *stressor* yang dialami oleh karyawan PT. Air Mancur berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.3.1. Analisis Persentase

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui persentase responden berdasarkan karakteristik demografi responden. Karakteristik demografi responden dikategorikan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut:

1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3.
Persentase responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
Pria	38	38%
Wanita	62	62%
Total	100	100%

Sumber: Pengolahan data primer 2004

Berdasarkan hasil analisis persentase terhadap karakteristik jenis kelamin karyawan PT. Air Mancur yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa, mayoritas karyawan PT. Air Mancur yang menjadi obyek dalam

penelitian ini (62%) adalah wanita sedangkan responden dengan jenis kelamin pria sebesar 38%. (lampiran 3)

2. Persentase Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4.
Persentase responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah responden	Persentase
Kurang dari 25 tahun	14	14%
25 – 35 tahun	49	49%
36 – 45 tahun	22	22%
46 – 55 tahun	15	15%
Lebih dari 55 tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Pengolahan data primer 2004

Dari 100 orang karyawan PT. Air Mancur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden berusia antara 25 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 49 orang atau 49%, 22% responden berusia antara 36 sampai 45 tahun, 15% responden berusia antara 46 sampai 55 tahun, 14% responden berusia antara kurang dari 25 tahun, dan tidak terdapat responden dengan usia lebih dari 55 tahun. (lampiran 3)

3. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5.
Persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah responden	Persentase
Tamat SD / Sederajat	0	0%
Tamat SLTP/Sederajat	22	22%
Tamat SLTA/Sederajat	71	71%
Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat	7	7%
Total	100	100%

Sumber: Pengolahan data primer 2004

Dari 100 orang karyawan PT. Air Mancur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan, mayoritas responden dalam hal ini karyawan PT. Air Mancur berpendidikan tamat SLTA/ sederajat yaitu sebanyak 71 orang atau 71%, 22% responden berpendidikan tamat SLTP/ sederajat, 7% responden berpendidikan tamat perguruan tinggi/ sederajat, dan tidak terdapat responden dengan pendidikan tamat SD/ sederajat. (lampiran 3)

4. Persentase Responden Berdasarkan Lama Kerja

Tabel 4.6.
Persentase responden berdasarkan lama kerja

Lama kerja	Jumlah responden	Persentase
1 - 2 tahun	23	23%
3 - 5 tahun	34	34%
6 - 10 tahun	30	30%
Lebih dari 10 tahun	13	13%
Total	100	100%

Sumber: Pengolahan data primer 2004

Dari 100 orang karyawan PT. Air Mancur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik lama kerja, mayoritas responden memiliki masa kerja antara 3 sampai 5 tahun yaitu sebanyak 34 orang responden atau 34%, 30% responden memiliki masa kerja antara 6 sampai 10 tahun, 23% responden memiliki masa kerja antara 1 sampai 2 tahun, dan 13% responden dalam penelitian ini memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun. (lampiran 3)

4.3.2. Analisis Pengaruh *Stressor* Terhadap Kinerja Karyawan PT. Air

Mancur

Untuk mengetahui apakah *stressor* yang dialami karyawan PT. Air Mancur (tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan pribadi) berpengaruh secara

signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan maka digunakan analisis regresi linier berganda. (Atmaja, 1997:341)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 6,204 + (-0,477 X_1) + (-0,243X_2) + (-0,218X_3)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut diatas dengan melihat nilai koefisien beta (b) masing-masing variabel independen (tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan pribadi) maka dapat disimpulkan bahwa: tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan pribadi) mempunyai koefisien regresi negatif terhadap kinerja karyawan, hal ini menggambarkan bahwa stres kerja yang dialami karyawan PT. Air Mancur semakin meningkat maka kinerja karyawan akan semakin menurun. Tuntutan tugas merupakan stres kerja yang paling dominan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,477$.

4.3.2.1. Uji Hipotesis Pertama

Untuk menguji apakah secara simultan variabel independen (*stressor*) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (kinerja), maka digunakan uji F. (Atmaja, 1997:341)

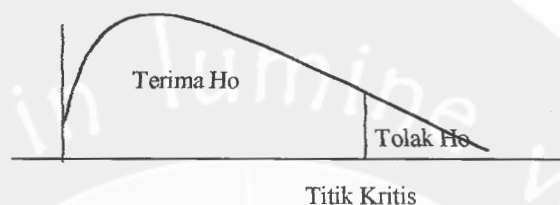
Langkah pengujian: (Atmaja, 1997:341)

1. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 = \beta_1 = 0$, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel
dependen

$H_a = \beta_1 \neq 0$, variabel independen berpengaruh terhadap variabel
dependen

2. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan mencari nilai F tabel dengan tingkat kepercayaan (α) 0,05 dan derajat pembilang k dan derajat penyebut $n - k - 1$, dimana n adalah jumlah sampel data dan k adalah jumlah variabel independen.



3. Menghitung nilai F hitung

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) / (n - 1 - k)}$$

4. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

H_0 diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$; probabilitas (p) $> 0,05$

H_a diterima bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$; probabilitas (p) $< 0,05$

5. Kesimpulan

H_0 diterima. Keadaan ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a diterima. Keadaan ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil analisis pengaruh *stressor* terhadap kinerja karyawan PT. Air Mancur secara simultan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 11 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Pengaruh *stressor* secara simultan terhadap kinerja karyawan

Dimensi	F _{hitung}	F _{tabel}	P	Keterangan
Stres kerja	66,150	2,70	0,000	Signifikan
Multiple R : 0,821				
ΔR Square : 0,664				

Dependen variabel: kinerja karyawan

Sumber: Pengolahan data primer 2004

Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS versi 11 diperoleh nilai F hitung sebesar 66,150, nilai F tabel dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ pada derajat bebas (df) : $N = k$; $D = n - 1 - k$ diketahui sebesar 2,70. Dengan menggunakan ketentuan pengujian analisis regresi secara simultan yang menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel, probabilitas (p) $<$ 0,000 maka H_a diterima. Keadaan ini menunjukkan bahwa stres kerja dialami karyawan PT. Air Mancur secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kuat hubungan *stressor* dengan kinerja karyawan PT. Air Mancur ditunjukkan oleh besarnya nilai *Multiple R* (R) sebesar 0,821. Karena besar hubungan antara *stressor* dengan kinerja karyawan PT. Air Mancur lebih dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa stres kerja yang dialami karyawan PT. Air Mancur mempunyai hubungan yang kuat dengan kinerja karyawan.

Besar pengaruh *stressor* yang dialami karyawan PT. Air Mancur terhadap kinerja karyawan secara simultan ditunjukkan oleh besarnya nilai ΔR Square (R^2) yaitu sebesar 0,664. Hal ini mengindikasikan stres kerja karyawan PT. Air Mancur berpengaruh sebesar 66,4% terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi tingkat stres kerja yang dialami karyawan PT. Air Mancur maka kinerja karyawan akan semakin rendah atau menurun.

Stres kerja yang secara langsung terkait dengan lingkungan kerja dan fungsi secara langsung dengan pekerjaan; stres kerja yang berhubungan dengan tekanan yang diberikan pada seseorang sebagai suatu fungsi dari peran tertentu; dan stres kerja yang terkait dengan tekanan yang diciptakan oleh karyawan lain, dalam hal ini yang dialami oleh karyawan PT. Air Mancur akan berdampak menurunkan kinerja karyawan. (lampiran 4)

4.3.2.2. Uji Hipotesis Kedua

Untuk membuktikan bahwa secara parsial *stressor* yang dialami karyawan PT. Air Mancur (tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan pribadi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, maka digunakan statistik uji t.

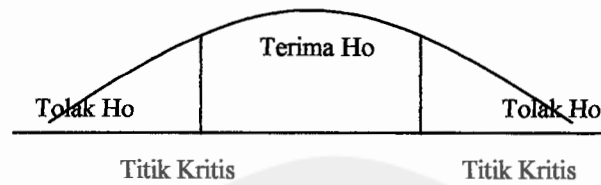
Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut: (Atmaja, 1997:344)

1. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 = \beta_1 = 0$, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a = \beta_1 \neq 0$, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan cara mencari nilai t tabel, dengan tingkat kepercayaan (α): 0,05 dan derajat kebebasan n-2, dimana n adalah jumlah sampel data.



3. Menghitung nilai t dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

4. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Ho diterima bila : $-t_{\alpha/2tabel} < t_{hitung} < t_{\alpha/2tabel}$

Ha diterima bila : $t_{hitung} < -t_{\alpha/2tabel}$ $t_{hitung} > t_{\alpha/2tabel}$

5. Kesimpulan

Ho diterima. Keadaan ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Ha diterima. Keadaan ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil analisis regresi secara parsial antara *stressor* terhadap kinerja karyawan PT. Air Mancur ditunjukkan pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Pengaruh *stressor* secara parsial terhadap kinerja karyawan

Variabel	t hitung	t tabel	p	Keterangan
Tuntutan tugas	-5,774	1,98	0,000	Signifikan
Tuntutan peran	-2,933	1,98	0,004	Signifikan
Tuntutan pribadi	-2,154	1,98	0,034	Signifikan

Dependen variabel: kinerja karyawan

Sumber : Pengolahan data primer 2004

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS versi 11 adalah sebagai berikut:

1. Tuntutan tugas

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan taraf signifikansi (α): 0,05, diperoleh nilai t hitung sebesar -5,744, probabilitas (p) 0,000. Dengan tingkat kepercayaan (α) = 0,05 dan derajat bebas 98 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98. Dengan menggunakan ketentuan pengujian analisis regresi secara parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel maka variabel tuntutan tugas (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Air Mancur. Besar nilai koefisien regresi (β_1) sebesar -0,477, menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara tuntutan tugas dengan kinerja karyawan. Semakin tinggi tuntutan tugas yang dirasakan karyawan PT. Air Mancur maka kinerja karyawan akan semakin menurun.

Ketersediaan informasi yang terbatas dari pihak perusahaan; penyelesaian suatu pekerjaan yang mengalami banyak hambatan; wewenang yang tidak jelas; peralatan penunjang pekerjaan yang minim; dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan akan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan yang bersangkutan.

2. Tuntutan peran.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan taraf signifikansi (α): 0,05, diperoleh nilai t hitung sebesar -2,933, probabilitas (p) 0,004. Dengan tingkat kepercayaan (α) =

0,05 dan derajat bebas 98 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98. Dengan menggunakan ketentuan pengujian analisis regresi secara parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel tuntutan peran (X_2) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Air Mancur. Besar nilai koefisien regresi (β_2) sebesar $-0,243$, menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara tuntutan peran dengan kinerja karyawan. Semakin tinggi tuntutan peran yang dialami karyawan PT. Air Mancur maka kinerja karyawan akan semakin menurun.

Ketidaksiapan karyawan dalam melakukan tugas; perbedaan pendapat dengan atasan atas suatu pekerjaan; disiplin ilmu yang berbeda dalam suatu bidang pekerjaan; keterbatasan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu pekerjaan; dan beban pekerjaan yang sangat berat yang dirasakan oleh karyawan akan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan yang bersangkutan.

3. Tuntutan pribadi.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan taraf signifikansi (α): 0,05, diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,154$, probabilitas (α) = 0,034. Dengan tingkat kepercayaan (α) = 0,05 dan derajat bebas 98 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98. Dengan menggunakan ketentuan pengujian analisis regresi secara parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel tuntutan pribadi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Air Mancur. Besar nilai koefisien regresi (β_3) sebesar $-0,218$,

menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara tuntutan pribadi dengan kinerja karyawan. Semakin tinggi tuntutan pribadi yang terdapat pada karyawan PT. Air Mancur maka kinerja karyawan akan semakin menurun.

Hubungan dengan atasan yang tidak baik; hubungan dengan karyawan lainnya yang tidak baik; hubungan dengan keluarga yang kurang harmonis; pengawasan yang ketat oleh atasan atas suatu pekerjaan; dan kemampuan atasan yang rendah dalam mengawasi pekerjaan bawahan akan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan yang bersangkutan.